



## Tak Ditemukan Kasus Mycoplasma Pneumoniae di DIY

YOGYA (KR) - Meski Dinas Kesehatan DIY belum menerima laporan soal adanya anak yang terinfeksi bakteri *Mycoplasma pneumoniae*, namun laboratorium serta fasilitas layanan kesehatan di tingkat kabupaten/kota di DIY diminta tetap waspada dan siap apabila nantinya ada laporan anak terinfeksi bakteri *Mycoplasma pneumoniae*. Hal itu dilakukan dengan harapan layanan yang diberikan bisa maksimal.

"Sampai saat ini kami belum menerima laporan

soal kasus tersebut. Jadi saat ini yang kami lakukan baru menginformasikan ke Fasyankes di kabupaten/kota untuk tetap menyiapkan diri. Karena kita diminta (Pemda) untuk melakukan kewaspadaan, ada kasus-kasus semacam itu," kata Kepala Bidang dan Penanggulangan Penyakit, Dinas Kesehatan DIY Setiyo Harini di Yogyakarta, Kamis (5/12).

Menurut Setiyo Harini, pneumonia termasuk salah satu jenis penyakit menular yang mudah

menyebarkan. Sehingga fasilitas layanan kesehatan harus benar-benar siap. Karena kesiapan, kewaspadaan dan peningkatan kapasitas dari petugas kesehatan berperan penting dalam penanganan pneumonia.

"Terutama kami belum tahu ini apa. Apakah ini tren virus baru ataukah virus covid yang bermutasi, kita juga belum tahu. Jadi saat ini yang bisa dilakukan adalah menyiapkan diri dan tetap waspada," ungkapnya.

Seperti diberitakan se-

belumnya, Kemenkes mencatat, ada enam kasus *mycoplasma pneumoniae* di Indonesia.

Dari enam kasus tersebut, seluruhnya merupakan anak-anak, berusia paling muda 3 tahun, dan paling tua 12 tahun.

Enam pasien *mycoplasma pneumoniae* menunjukkan beberapa gejala. Seperti batuk, ingus, sakit kepala, hingga sesak ringan. Perlu diketahui keenam kasus *mycoplasma pneumoniae* tersebut saat ini sudah sembuh.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005